

ABSTRAK

Permasalahan sampah di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas industri. Untuk mengatasi hal tersebut, sedang dikembangkan teknologi pengelolaan sampah yang bertujuan meningkatkan efisiensi penanganan limbah secara berkelanjutan menggunakan siklus organic rankine cycle. Namun, hingga saat ini belum terdapat perhitungan yang jelas terkait biaya produksi dan penetapan harga jual dari teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi serta menetapkan harga jual menggunakan pendekatan value-based pricing dengan metode Van Westendorp Price Sensitivity Meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi ditetapkan sebesar Rp2.662.858.113. Berdasarkan analisis persepsi nilai konsumen, ditemukan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai teknologi ini, sehingga dilakukan penyaringan data menggunakan dua ambang batas, yaitu 1 miliar rupiah dan 2,5 miliar rupiah. Pada ambang batas 1 miliar rupiah diperoleh rentang harga antara Rp2.500.000.000 – Rp3.500.000.000, sementara pada ambang batas 2,5 miliar rupiah diperoleh rentang harga antara Rp3.500.000.000 – Rp5.500.000.000. Dari hasil tersebut juga diperoleh harga optimal untuk masing-masing kelompok. Pada ambang batas 2,5 miliar rupiah diperoleh harga optimal Rp4.000.000.000 dengan margin mencapai 40%, sedangkan pada ambang batas 1 miliar rupiah harga optimal Rp3.500.000.000 dengan margin yang diperoleh berada di bawah 5% dari total biaya produksi.

Kata Kunci: sampah; teknologi; *organic rankine cycle*; *value-based pricing*; ; *Van Westendorp*; Harga Pokok Produksi